

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang diperoleh berdasarkan kriteria kontraktor yang diinginkan oleh pihak *developer* perumahan menengah keatas di Kabupaten Karawang yaitu sebagai berikut :

1. Total bobot keseluruhan untuk tiga kriteria tertinggi yaitu 0.540638. Hal ini berarti bahwa penilaian kontraktor terhadap tiga kriteria tertinggi tersebut melebihi 50% yaitu tepatnya sebesar 54.0638% sehingga dapat dipastikan bahwa ketiga kriteria tersebut sangat berpengaruh.
  - a. Kontraktor yang mengutamakan sisi *HSE* proyek yaitu kesehatan, keselamatan dan keamanan lingkungan merupakan prioritas utama. Setiap tempat kerja khususnya dalam bidang konstruksi tentu saja memiliki resiko yang mempengaruhi kesehatan, keselamatan, dan lingkungan kerja karyawannya. Maka dari itu, diperlukan implementasi *HSE* dalam suatu manajemen perusahaan agar aman serta sehat bagi para pekerja, perusahaan, maupun bagi masyarakat sekitar dan juga lingkungan sekitar wilayah pelaksanaan konstruksi untuk mencegah setiap kondisi yang dapat membahayakan dan merugikan segala aspek yang terlibat. Selain itu, perlunya *HSE* untuk diterapkan dalam suatu perusahaan sudah diatur dalam Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
  - b. Perusahaan kontraktor yang memiliki legalitas hukum yang jelas merupakan prioritas kedua. Legalitas perusahaan merupakan salah satu unsur terpenting karena merupakan jati diri yang melegalkan atau mengesahkan suatu badan usaha sehingga dapat diakui oleh masyarakat. Legalitas perusahaan wajib sah menurut undang-undang dan peraturan sehingga perusahaan dilindungi atau dipayungi oleh berbagai dokumen serta sah di mata hukum.
  - c. Kontraktor yang mengajukan surat penawaran yang optimum merupakan prioritas ketiga. Optimum dalam hal ini berarti kontraktor

yang mengajukan penawaran dengan harga termurah namun masuk akal, memiliki rencana kerja yang jelas, spesifikasi yang sesuai serta perhitungan kebutuhan volume yang jelas dan dapat menguntungkan kedua belah pihak.

## 5.2 Saran

Beberapa saran agar penelitian menjadi lebih sempurna apabila ada penelitian sejenis pada masa mendatang adalah :

1. Memperdalam aspek-aspek kriteria kontraktor yang akan dinilai. Untuk daerah dan wilayah penelitian yang berbeda, perlu disesuaikan lagi agar kriteria kontraktor yang digunakan dalam sejalan dan mudah untuk dinilai.
2. Memperhatikan bobot setiap kriteria dalam pemilihan kontraktor yang sesuai dengan kebutuhan karena setiap kriteria memiliki bobot yang berbeda. Dengan begitu, kriteria-kriteria tersebut dapat dikombinasikan untuk mendapatkan kontraktor pilihan.
3. Mempelajari metode AHP yang digunakan untuk mengolah data penilaian kontraktor. Metode yang digunakan mungkin saja masih asing sehingga responden yang dituju kurang memahami cara pengisian kuisioner yang diberikan. Oleh karena itu, perlu dibuat panduan serta penjelasan yang detail untuk membantu responden dan melancarkan keseluruhan penelitian.
4. Melakukan penelitian untuk penilaian kontraktor perumahan menengah kebawah agar dapat menggambarkan keseluruhan penilaian kontraktor untuk perumahan di Kabupaten Karawang.
5. Melakukan proses analisis penilaian kontraktor berdasarkan pembobotan kriteria yang sudah dilakukan untuk memperoleh kontraktor optimum.

Berdasarkan penelitian yang dibuat diharapkan dapat memberi manfaat sebagai gambaran tentang proses penilaian kontraktor serta menjadi acuan bagi para *developer* untuk memilih kontraktor dalam proses pembangunan perumahan di Kabupaten Karawang sehingga dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan demi kebaikan dan kenyamanan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ma'arif, M. Syamsul dan Hendri Tanjung. 2003. *Teknik-teknik Kuantitatif untuk Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
2011. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman*.
2017. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi*.
- Kusumadewi, S. et al. 2006. *Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (FUZZY MADM)*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2020. *Hasil Sensus Penduduk 2020*.  
[https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html#:~:text=Hasil%20Sensus%20Penduduk%20\(SP2020\)%20pada,sebanyak%20141%20jiwa%20per%20km2](https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html#:~:text=Hasil%20Sensus%20Penduduk%20(SP2020)%20pada,sebanyak%20141%20jiwa%20per%20km2), diakses pada 29 Maret 2021 Pukul 20.05.
- Aditiya, Iip M. 2020. *Karawang, Lumbung Padi yang Jadi Kawasan Industri Terkemuka*.  
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/11/25/karawang-lumbung-padi-yang-jadi-kawasan-industri-terkemuka>, diakses pada 1 April 2021 Pukul 17.23.
- Fransiska, Silvia dan Indung Sudarso. 2015. *Model Penilaian Kontraktor Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi dengan Metode AHP (Analythic Hierarchy Process) Studi Kasus : Proyek Perumahan Developer PT.XYZ*. Surabaya.
- Wibowo, M. Agung, Heri Suliantoro dan Shinta Marithyanti. 2011. *Evaluasi Dokumen Aspek Teknis Pada Proses Pelelangan Kontraktor dengan Aplikasi Metode AHP (Analythic Hierarchy Process)*.
- Suwandi, Ahmad. 2015. *Pengambilan Keputusan Pemilihan Perumahan Menengah dan Sederhana di Kabupaten Sumenep dengan Analythic Hierarchy Process*. Surabaya.
- Padmowati, Rosa de Lima Endang. 2009. *Pengukuran Index Konsistensi dalam Proses Pengambilan Keputusan Menggunakan Metode AHP*. Bandung.

- Latief, 2013. *Karawang Resinda “Goyang” Potensi Hunian di Karawang*.  
<https://properti.kompas.com/read/2013/03/17/15020958/Karawang.Resinda.Goyang.Potensi.Hunian.di.Karawang>, diakses pada 15 Maret 2021 Pukul 16.07.
- Rusyanto, Edo. 2018. *Taruma City Bidik Menengah Atas Karawang*.  
<https://www.beritasatu.com/ekonomi/519652/taruma-city-bidik-menengah-atas-karawang>, diakses pada 15 Maret 2021 Pukul 16.07.
2013. *Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman dengan Hunian Berimbang*.
- Onibala, Etika Christin, Revo L. Inkiriwang dan Mochtar Sibi. 2018. *Metode Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dalam Proyek Pembangunan Sekolah SMK Santa Familia Kota Tomohon*.
- Kusuma, Dodi Angga. 2017. *Model Penilaian Kontraktor pada Proyek Ketenagalistrikan Menggunakan Metode AHP dan Fuzzy Topsis*. Surabaya.
- Harianto, Rudi dan Budi Susetyo. 2020. *Pemilihan Kontraktor Spesialis oleh Kontraktor Utama dengan Metode Analytical Hierarchy Process*.
- Sandika, Pedro dan Rurry Patradhiani. 2019. *Analisis Pemilihan Kontraktor Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) (Studi Kasus Pembangunan Jembatan di Desa Karang)*. Palembang.
- Indonesia, Builder. 2020. *Pembiayaan Kontraktor, Berbagai Biaya yang Dikeluarkan oleh Kontraktor*. <https://www.builder.id/pembiayaan-kontraktor/>, diakses pada 13 Juli 2021 Pukul 21.00.
2020. *Pengertian Kurva S dan Cara Membuatnya*.  
<https://www.pengadaan.web.id/2016/08/cara-membuat-kurva-s-dalam-pekerjaan-konstruksi.html>, diakses pada 13 Juli 2021 Pukul 21.00.
- Indonesia, Builder. 2019. *Standar Kompetensi Kontraktor dan Kemampuan yang Harus Dimiliki*. <https://www.builder.id/standar-kompetensi-kontraktor/>, diakses pada 13 Juli 2021 pukul 20.00.